

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PENDIRIAN DAN PENGEMBANGAN USAHA MELALUI LAYANAN KONSULTASI LEGALITAS DAN STRATEGI BISNIS

Ni Putu Ayu Mirah Mariati^{1,*}, Chulia Nur Risma²

^{1,2}Universitas Mahasaraswati Denpasar, Bali, 80233, Indonesia

*Email: ayumirahmariati@unmas.ac.id

ABSTRAK

Legalitas usaha merupakan aspek penting dalam pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Namun, masih banyak pelaku usaha yang belum memahami proses legalisasi dan pendaftaran usaha secara formal. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberdayakan masyarakat di wilayah Renon, Denpasar Timur melalui program edukasi dan pendampingan legalitas usaha dan pendaftaran merek dagang, bekerja sama dengan @sukakonsul.id. Metode pelaksanaan mencakup penyebaran infografis edukatif, konsultasi langsung, serta pendampingan teknis. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman masyarakat terhadap pentingnya legalitas usaha dan munculnya inisiatif dari pelaku UMKM untuk mendaftarkan usaha dan merek dagangnya. Kegiatan ini menunjukkan bahwa kolaborasi antara akademisi dan praktisi bisnis dapat memberikan dampak signifikan dalam menciptakan ekosistem usaha yang profesional dan berkelanjutan.

Kata Kunci: UMKM, legalitas usaha, pemberdayaan masyarakat

ANALISIS SITUASI

Legalitas merupakan fondasi utama dalam pengembangan usaha yang berkelanjutan. Pelaku usaha yang memiliki izin resmi akan lebih mudah mendapatkan akses terhadap pembiayaan, dukungan pemerintah, serta kepercayaan pasar. Namun, di lapangan masih ditemukan kendala dalam pemahaman dan pelaksanaan proses legalisasi usaha, terutama pada tingkat UMKM.

Program ini dilaksanakan sebagai bagian dari Pengabdian Masyarakat oleh mahasiswa Universitas Mahasaraswati Denpasar, bekerja sama dengan @sukakonsul.id, sebuah platform layanan konsultasi bisnis dan legalitas. Tujuannya adalah memberikan edukasi dan pendampingan terkait legalitas usaha dan perlindungan merek, serta mendorong pelaku usaha untuk menjalankan bisnis secara profesional dan legal.

Melalui pengabdian masyarakat ini, kami akan membahas upaya nyata dalam mewujudkan sosialisasi, pendampingan izin usaha, dan penyuluhan pemasaran digital untuk UMKM di Indonesia melalui akun Instagram @sukakonsul.id. Tujuan utamanya adalah untuk mendokumentasikan langkah-langkah yang telah diambil, tantangan yang dihadapi, dan dampak yang dihasilkan dari inisiatif ini. Diharapkan bahwa hasil ini dapat menjadi panduan bagi pihak terkait, seperti pemerintah setempat, lembaga pendidikan, dan UMKM itu sendiri, dalam mengembangkan strategi yang lebih efektif untuk mendukung pertumbuhan UMKM di Indonesia, khususnya Provinsi Bali.

Lokasi Pengabdian Masyarakat ini berada di bawah naungan Suka Konsul, lembaga konsultan bisnis yang fokus pada pemberdayaan pelaku usaha melalui layanan konsultasi strategis, perizinan, dan pengembangan bisnis. Berdasarkan observasi dan diskusi awal, mayoritas mitra Suka Konsul berasal dari masyarakat ekonomi menengah ke atas, yang telah memiliki usaha UMKM berkembang maupun rintisan yang ingin naik kelas secara profesional.

Secara sosial ekonomi, mereka memiliki akses teknologi, stabilitas finansial, serta kemampuan produksi dan pemasaran. Namun, tantangan utama adalah minimnya pemahaman dan keterampilan dalam legalitas usaha, seperti pengurusan NIB, perizinan sektoral, dan dokumen hukum lainnya. Banyak yang masih menjalankan usaha secara informal tanpa perlindungan hukum, sehingga berisiko menghadapi hambatan dalam ekspansi, kemitraan, dan akses pembiayaan.

Masalah ini relevan dalam bidang ekonomi dan bisnis karena legalitas adalah fondasi penting untuk membangun usaha yang profesional, kompetitif, dan berkelanjutan. Tanpa legalitas, pelaku usaha sulit meningkatkan skala bisnis dan kepercayaan pasar.

Oleh karena itu, diperlukan program kerja yang tidak hanya edukatif, tetapi juga memberikan pendampingan praktis dalam legalisasi dan strategi pengembangan usaha. Ini sejalan dengan misi Suka Konsul membangun ekosistem bisnis yang sehat dan semangat Pengabdian Masyarakat ini dalam memberikan kontribusi nyata berbasis keilmuan kepada masyarakat.

PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan analisis situasi di atas, perumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Apa saja kendala yang dihadapi pelaku UMKM dalam memahami dan mengurus legalitas usaha?
2. Bagaimana peran program pengabdian masyarakat dalam meningkatkan kesadaran dan keterampilan legalitas usaha bagi pelaku UMKM mitra Suka Konsul?

SOLUSI YANG DIBERIKAN

Berdasarkan perumusan masalah di atas, solusi yang kami berikan adalah sebagai berikut:

1. Sosialisasi dan Edukasi Legalitas Usaha: menyelenggarakan sesi seminar dan diskusi interaktif mengenai pentingnya legalitas usaha, manfaat jangka panjangnya, serta risiko yang mungkin dihadapi jika usaha tidak memiliki izin resmi.
2. Pendampingan Pengurusan Legalitas Usaha: memberikan bimbingan langsung secara teknis dan administratif dalam proses pengurusan dokumen legal seperti NIB, NPWP, SIUP, dan dokumen pendukung lainnya melalui platform OSS (Online Single Submission).

3. Konsultasi Bisnis Terpadu: menyediakan sesi konsultasi personal untuk menyusun strategi bisnis yang terintegrasi dengan legalitas, mencakup struktur organisasi, sistem keuangan sederhana, dan rencana ekspansi usaha yang aman secara hukum.
4. Pendekatan Digital dan Visualisasi Materi: menggunakan media sosial, infografis, dan video singkat sebagai media edukasi tambahan yang menarik dan mudah dipahami oleh pelaku usaha modern.

METODE PELAKSANAAN

Dalam melaksanakan program-program tersebut, pendekatan yang digunakan adalah edukatif-partisipatif dengan strategi sebagai berikut:

1. Pendekatan langsung (*face to face*): dilakukan melalui kunjungan ke pelaku usaha, diskusi terbuka, dan pendampingan pribadi dalam proses legalisasi maupun pendaftaran merek.
2. Pemanfaatan media sosial: digunakan untuk menyebarluaskan informasi melalui konten visual yang menarik seperti infografis, poster edukatif, dan video singkat agar mudah dipahami dan menjangkau lebih banyak audiens.
3. Kolaborasi dengan pihak terkait: menjalin komunikasi dengan instansi terkait (seperti dinas koperasi, notaris, atau konsultan hukum) untuk memperoleh informasi yang valid dan mendukung keberhasilan program.
4. Monitoring dan evaluasi ringan: dilakukan secara berkala untuk mengukur efektivitas kegiatan dan menerima umpan balik dari masyarakat.

Melalui strategi ini, program diharapkan berjalan efektif, tepat sasaran, dan memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat di lokasi Pengabdian Masyarakat.

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Program Kerja Utama

Telah dipublikasikan 15 infografis edukatif mengenai legalitas usaha di akun Instagram @sukakonsul.id. 3 pelaku usaha lokal mendapat pendampingan langsung dalam proses perizinan (pembuatan NIB, pemilihan bentuk badan usaha, dan konsultasi dasar hukum bisnis).

Meningkatnya pemahaman masyarakat terkait pentingnya legalitas usaha, ditunjukkan melalui partisipasi aktif selama sesi konsultasi dan tanggapan positif di media sosial.

2. Hasil Program Kerja Tambahan

Edukasi dan sosialisasi mengenai pendaftaran merek telah diberikan kepada 8 pelaku UMKM. 2 UMKM mendapat pendampingan awal dalam proses pendaftaran merek ke DJKI, mulai dari pengecekan nama hingga pengisian formulir. Terbentuknya kesadaran baru dari peserta mengenai pentingnya perlindungan merek untuk meningkatkan daya saing usaha.

3. Data dan Dokumentasi Pendukung



Gambar 1. Gridplan Infografis Instagram @sukakonsul.id



Gambar 2. Pendampingan Legalitas Bisnis Klien oleh Suka Konsul



Gambar 3. Staff Suka Konsul

SIMPULAN DAN SARAN

Program Pengabdian Masyarakat yang dilaksanakan di wilayah Denpasar Timur berhasil menjawab kebutuhan masyarakat terkait pemahaman dan pendampingan dalam hal legalitas usaha dan pendaftaran merek dagang. Program kerja utama "Izin

Lancar, Usaha Berkembang” dan program tambahan “Merek Lokal Berdaya” telah memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan literasi hukum dan bisnis bagi pelaku usaha serta calon pemilik bisnis.

Melalui penyebaran konten edukatif di media sosial dan pendampingan langsung, masyarakat menjadi lebih sadar akan pentingnya legalitas usaha dan perlindungan merek. Kolaborasi dengan pihak @sukakonsul.id juga memperkuat efektivitas program, memastikan materi yang disampaikan akurat dan sesuai dengan praktik lapangan.

Program ini memberikan manfaat berupa peningkatan kapasitas masyarakat dalam mengelola bisnis secara legal, mengurangi risiko hukum, serta mendorong UMKM untuk lebih berdaya saing di tengah pasar yang kompetitif.

Berikut beberapa saran untuk pengembangan dan keberlanjutan program ke depan:

1. Pengembangan program secara berkala melalui konten edukatif lanjutan yang disesuaikan dengan perubahan regulasi dan kebutuhan pelaku usaha.
2. Peningkatan kerja sama dengan lembaga terkait, seperti dinas koperasi, notaris, dan konsultan hukum, untuk mendukung kegiatan pendampingan secara lebih profesional dan menyeluruh.
3. Penerapan sistem konsultasi daring secara berkelanjutan, yang dapat diakses oleh masyarakat setelah program KKN berakhir melalui platform seperti Instagram @sukakonsul.id

Replikasi program di wilayah lain yang memiliki karakteristik serupa, agar semakin banyak pelaku usaha yang memahami pentingnya legalitas dan perlindungan merek.

Diharapkan hasil dari program ini dapat menjadi fondasi awal yang kuat bagi pengembangan usaha kecil dan menengah yang legal, aman, dan berdaya saing tinggi di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Firdaus, V. M. L. U., & Kusumasari, I. R. (2024). Sosialisasi dan Pendampingan Pembuatan Izin Usaha serta Penyuluhan Pemasaran Digital UMKM di Kelurahan Ngipik. *Jurnal Bisnis Indonesia*, 15(2).